

---

**PENYULUHAN CARA PENANGANAN KERUSAKAN JALAN BERBAHAN PEREKAT ASPAL PADA JALAN LINGKUNGAN DENGAN PENGELOLAAN PENGURUS RUKUN TETANGGA DI KOTA BANJARMASIN**

**Abdurrahman dan Muhammad Gunawan Perdana**

Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan

E-mail : [abdurrahman6564@gmail.com](mailto:abdurrahman6564@gmail.com), [muhhammadgun@yahoo.com](mailto:muhhammadgun@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Sarana jalan lingkungan adalah merupakan hal yang sangat vital dalam suatu pemukiman perumahan bila jalan lingkungan mengalami kerusakan maka akan mengurangi rasa kenyamanan dalam melakukan perjalanan. Pembangunan jalan lingkungan pemukiman adalah kewajiban pemerintah untuk melaksanakannya baik pemerintah tingkat Provinsi maupun tingkat kota atau Kabupaten, namun kerusakan jalan lingkungan pemukiman sering terjadi dari akibat kondisi pondasi jalannya yang tidak stabil, juga oleh beban kendaraan yang melewati melebihi daya tahan jalan; ada beberapa macam bentuk kerusakan jalan seperti terkelupas permukaannya sehingga terjadi lubang juga terjadi ambelas pada bagian jalan. Kerusakan jalan ini bila lambat diperbaiki akan bertambah parah apalagi pada musim penghujan lubang jalan akan terendam air dan oleh ban kendaraan ditekan dan terus ditekan sehingga kerusakan bertambah parah, sedangkan pemerintah mempunyai jadwal waktu untuk memperbaiki kerusakan tersebut juga pemerintah akan terus melaksanakan pembangunan atau rehabilitasi jalan lingkungan yang lain yang masuk dalam skala prioritasnya. Maka masyarakat perlu mengambil inisiatif sendiri untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan jalan tersebut secara swakelola, mandiri dengan berpatokan kepada kemudahan pengerjaan perbaikan, mudah juga dalam mendapatkan bahan bangunannya. Metode pelaksanaannya yaitu dengan cara penyuluhan terhadap ketua rukun tetangga, tokoh masyarakat dengan mengambil tempat di ruang pertemuan, dijelaskan cara penanganan perbaikan pada macam-macam kerusakan itu dan diberikan modul atau makalah petunjuk dengan disertai foto material, foto alat kerja dan foto cara pelaksanaan hasil dari penyuluhan ini ternyata sangat baik didengar dari komentar beberapa peserta yang mengikuti, mereka sangat mengerti cara melaksanakannya dan juga memahami bahwa bahan dan alat yang digunakan mudah didapat di toko bahan bangunan.

**Kata Kunci: Jalan Lingkungan, Kerusakan Jalan, Swakelola dan Mudah Dalam Mengerjakan.**

**ABSTRACT**

Means of environmental roads is a very vital thing in a residential settlement if the road environment is damaged it will reduce the sense of comfort in traveling. The construction of residential neighborhood roads is the government's obligation to carry out both provincial and city or regency level governments, but damage to residential neighborhood roads often results from unstable road foundation conditions, as well as by vehicle loads that exceed the durability of the road; there are several kinds of forms of road damage such as peeling off the surface so that the hole also occurs ambelas on the road. Damage to this road if slowly repaired will get worse especially in the rainy

season the road hole will be submerged in water and by vehicle tires being pressed and pressed so that the damage gets worse, while the government has a time schedule to repair the damage also the government will continue to carry out construction or rehabilitation of environmental roads others are included in the priority scale. So the community needs to take their own initiative to repair the damage to the road in a self-managed, independent manner based on the ease of working on repairs, it is also easy to obtain building materials. The method of implementation is by counseling the head of the neighborhood association, community leaders by taking place in the meeting room, explaining how to handle repairs on the various types of damage and given a module or guidance paper accompanied by material photos, photos of work tools and photos of how to implement the results of this counseling turned out to be very well heard from the comments of some of the participants who followed, they were very understanding how to do it and also understood that the materials and tools used were easy to obtain at the building materials store.

Keywords: Environmental Roads, Road Damage, Self-Management and Easy To Work

## PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan akan sarana perhubungan sesuai juga dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di kota Banjarmasin. Untuk itu diperlukan suatu jaringan jalan yang terencana sehingga berbagai hambatan yang terjadi dapat diatasi sedini mungkin agar terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi pemakai jalan. Salah satu hambatan pada jalan bila terjadi kerusakan pada jalan tersebut.

Pertambahan volume lalu lintas menyebabkan terjadinya penambahan kepadatan lalu lintas yang tidak seimbang dengan kapasitas jalan, hal ini akan menimbulkan masalah seperti kemacetan serta terjadinya kecelakaan lalu lintas dan kerusakan jalan yang dapat mengganggu tingkat kinerja atau pelayanan dari jalan tersebut. Penggunaan rute jalan yang lebih pendek jarak tempuhnya selalu dicari oleh setiap pemakai jalan agar perjalanan mereka cepat sampai.

Mencari rute yang pendek itu tidak bisa dihindari pengendara selalu menggunakan jalan lingkungan pemukiman yang tentunya dibuat dengan klasifikasi mutu rendah maka cepat sekali terjadi kerusakan yang mengganggu pengguna jalan.

Jenis kendaraan yang memasuki wilayah permukiman tentunya termasuk juga kendaraan berat karena kebutuhan masyarakat yang memerlukan material bahan bangunan yang umumnya mempunyai bobot yang besar sehingga kerusakan jalan mudah terjadi.

Pada jalan lingkungan permukiman mempunyai spesifikasi konstruksi yang berbeda karena jalan ini termasuk jalan kelas rendah dengan rencana lalu lintas yang melewatinya bukan kendaraan yang berat karena jalan ini untuk keperluan penduduk yang ingin melakukan perjalanan untuk mencapai tujuannya.

Karena jalan lingkungan ini dibuat dengan spesifikasi yang rendah maka rawan terhadap terjadinya kerusakan. Kerusakan ini bisa berawal dari permukaan jalannya (*surface*) juga bisa akibat pondasi jalannya yang kurang stabil (*labil*) atau akibat faktor lain seperti faktor lingkungan dan mutu dari jalan tersebut.

1. Kerusakan dapat dilihat secara visual pada permukaan jalan secara horizontal (mendatar).
2. Kerusakan dapat dilihat secara visual pada permukaan jalan secara vertikal (tegak).

3. Faktor akibat kerusakan jalan dapat diakibatkan oleh beban berlebih dari beban standar yang direncanakan sesuai dengan kelas jalan pemukiman.
4. Faktor pengaruh kerusakan jalan dapat diakibatkan oleh ukuran dimensi setiap segmen jalan tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh peraturan geometrik jalan.
5. Faktor penyebab kerusakan jalan dapat diakibatkan oleh lingkungan di sekitar jalan tersebut.
6. Faktor penyebab kerusakan jalan dapat diakibatkan oleh proses pelaksanaan di lapangan yang tidak sesuai dengan Rencana Kerja dan syarat-syarat (RKS).
7. Faktor kerusakan jalan dapat diakibatkan oleh mutu material dan ukuran komposisi bahan yang tidak sesuai.

### **KHALAYAK SASARAN**

Melibatkan semua kelompok warga pada ruas jalan tersebut dengan dikoordinir Ketua Rukun Tetangga (RT) juga Ketua Rukun Wilayah (RW) yang berlokasi di jalan Malkon Temon Komplek Taman Citra RT.11 RW.02 Kelurahan Surgi Mufti Kota Banjarmasin.

### **METODE**

1. Mengumpulkan warga yang berlokasi pada segmen jalan di komplek, Kelurahan yang telah terjadi kerusakan jalan di lingkungannya.
2. Memberikan penyuluhan berupa ceramah dan memberikan brosur dengan penjelasan gambar, baik cara pelaksanaan maupun gambar material-material yang digunakan dan alat yang digunakan.
3. Memberikan contoh pelaksanaan sesuai dengan biaya yang ada agar mudah masyarakat mengerti cara pembuatan/pelaksanaannya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pada pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2020 dengan peserta aparat rukun tetangga yaitu ketua, sekretaris, bendahara rukun tetangga dan pemuda karang taruna pendamping yang ada di setiap rukun tetangga dan rukun wilayah di Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, pada pelaksanaan penyuluhan tersebut mendapat sambutan yang antusias dari semua peserta karena materi yang disajikan sifatnya mudah dimengerti, mudah didapatkan di sekitar lingkungan dan materi ini merupakan bagian yang penting dari lingkungan yaitu membahas tentang kerusakan jalan lingkungan dimana judulnya adalah Penyuluhan Cara Penanganan Kerusakan Jalan Berbahan Perekat Aspal Pada Jalan Lingkungan Dengan Pengelolaan Pengurus Rukun Tetangga Di Kota Banjarmasin.

**FOTO KEGIATAN**





### KESIMPULAN

- Para peserta mengetahui bentuk-bentuk dari kerusakan jalan berbahan perekat aspal.
- Para peserta mengetahui akibat atau faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan suatu jalan tersebut.
- Para peserta mengetahui bahan-bahan yang digunakan untuk memperbaiki, merehabilitasi kerusakan jalan tersebut dimana bahan tersebut yang penting sekali adalah mudah didapat, mudah dalam pelaksanaannya dan aman dalam melaksanakannya.

- d. Para peserta mengetahui cara melaksanakan perbaikan, merehabilitasi jalan tersebut sehingga jalan tersebut dapat berfungsi sesuai dengan fungsi yang semestinya.
- e. Walaupun bermacam-macam bentuk kerusakan tentunya dapat diperbaiki, direhabilitasi dengan menggunakan bahan tersebut diatas.
- f. Adapun peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan perbaikan, rehabilitasi jalan tersebut mudah didapat, murah dan mudah dalam menggunakannya.
- g. Kondisi alam tidak mempengaruhi dalam perbaikan atau rehabilitasi jalan yang mengalami kerusakan pada bagian-bagian tertentu seperti panas, hujan, pagi, siang dan malam.
- h. Diketahui juga yang perlu diperhatikan adalah dari segi keamanan pengguna jalan karena dalam pelaksanaan perbaikan atau rehabilitasi tentunya ada bagian jalan tertentu yang tertutup sementara oleh sebab itu bila dikerjakan pada siang atau malam hari perlu dibuat rambu petunjuk agar tidak terjadi gangguan lalu lintas yang nantinya bisa berdampak pada kecelakaan lalu lintas dalam hal ini perlu adanya penjagaan oleh orang dan rambu-rambu serta papan peringatan yang terkait adanya kegiatan perbaikan atau rehabilitasi jalan.

Materi penyuluhan dengan topik Penyuluhan Cara Penanganan Kerusakan Jalan Berbahan Perekat Aspal Pada Jalan Lingkungan Dengan Pengelolaan Pengurus Rukun Tetangga Di Kota Banjarmasin mudah dikenal masyarakat karena topik ini adalah bagian dari kegiatan aktivitas sehari-hari yaitu terkait dengan jalan lingkungan dalam hal ini jalan lingkungan yang mengalami kerusakan akibat beberapa sebab seperti beban lalu lintas yang lewat terlalu berat, pelaksanaan pembangunan jalan yang tidak memenuhi spesifikasi atau bestek sehingga mutu jalan sangat rendah, lingkungan jalan yang mempengaruhi dari jalan tersebut misalnya jalan tersebut berada disisi sungai sehingga mudah terjadi longsor atau retak-retak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Ilmu Pengetahuan Alam (Buku Ajar)*. Penerbit: Balai Pustaka, 1999.
- J. Wesly. *Soul Mekanik*. Lantera. Jakarta: 1981.
- Ma'mun. *Catatan Kuliah Mekanika Tanah*. Banjarmasin, 1984.
- Oven Channer *Hidrolik untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Air Langga. Jakarta, 1991.
- Pemerintah Kota Banjarmasin. *Kota Banjarmasin di Bawah Permukaan Laut*. Buletin Kota, 2001.
- Seminar HEDS-JICA. *Seminar Pemanfaatan Semen Sebagai Konstruksi Bangunan*. Jakarta, 22 Maret 1988.
- Taufik Amir. *Teori keseimbangan Alam*. Gramedia, 2002.
- Zainuri. *Beban-beban Angkutan Barang yang Melintasi Jalan Raya*. Erlangga, 1999.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/sanitasi>